

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi atau adanya komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen kelompok pokok yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri biasa berupa materi pelajaran. Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan, yang ditunjang oleh adanya unsur-unsur pembelajaran meliputi sarana dan prasarana yang memadai, situasi dan kondisi belajar yang kondusif, serta metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum.

Dari unsur-unsur pembelajaran diatas, metode atau model pembelajaran adalah salah satu unsur yang membutuhkan adanya komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya komunikasi dalam proses pembelajaran akan meningkatkan kualitas hubungan antara guru dengan peserta didik yang berpengaruh signifikan dalam berbagai bidang kehidupan siswa dan memberi peningkatan kompetensi siswa. Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar sehingga dengan meningkatnya aktivitas belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya kualitas belajar siswa tergantung pada komponen-komponen pembelajaran seperti: siswa, kurikulum, guru, metode dan sarana prasarana dan lingkungan (Fauziah dan Bermawi, 2014)

Salah satu perencanaan pengajaran yang dapat ditempuh guru dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Jika dilihat di lapangan secara langsung model dan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar cenderung monoton, guru lebih sering menggunakan model ceramah dan hafalan. Fakta juga

menunjukkan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang kurang efektif jika dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional. Biologi yang sebagian besar materinya berupa hafalan, akan sangat susah dipelajari dan cenderung membosankan jika guru hanya menggunakan sistem ceramah (Sugiarta, 2017).

Selain itu, belajar biologi juga membutuhkan adanya gambar dalam proses pembelajaran mengingat banyak objek yang dikaji dalam biologi seperti : objek-objek mikro, organ-organ makhluk hidup, jaringan dan penyusun lain dari makhluk hidup. Salah satu materi dalam biologi yang membutuhkan adanya gambar adalah materi sistem reproduksi. Dalam materi sistem reproduksi banyak organ-organ yang berperan di dalamnya, apabila kita ingin mengetahui bentuk organ tersebut harus dibantu dengan adanya media gambar. Tujuan penggunaan media gambar adalah supaya siswa dapat dengan mudah mengenali gambaran nyata objek-objek atau organ penyusun makhluk hidup secara jelas dan bukan abstrak, membantu siswa dalam berpikir logis dan sistematis, dan memperkuat daya ingat atau retensi siswa terhadap suatu materi pembelajaran. Untuk itulah digunakan model pembelajaran yang memanfaatkan adanya gambar dalam proses pembelajaran biologi. Salah satu model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam kegiatan pembelajaran adalah model kooperatif tipe *picture and picture*.

Pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Picture and Picture* dilakukan dengan cara memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis dan sistematis. Dengan menggunakan model kooperatif tipe *Picture and Picture* akan membantu siswa dalam berpikir sistematis dan menguatkan daya ingat siswa. Melalui pemasangan dan pengurutan gambar yang dilakukan oleh siswa akan meningkatkan interaksi siswa. Pembelajaran *Picture and Picture* ini memiliki cirri aktif, inovatif dan kreatif. Handayani (2013) mengatakan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMA Teuku Umar Semarang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Istanti

dan Triwidjaja (2014) bahwa model *picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa anak Tunagrahita SDLB.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sagala dan Djulia (2016) mengatakan bahwa penerapan model kooperatif tipe *think pair share* dengan berbantuan video pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar dan sikap belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia, dimana nilai aspek kognitif kelas eksperimen sebesar 81,39 dan afektif sebesar 60,75% sedangkan aspek kognitif kelas kontrol adalah 76,66 dan afektif sebesar 55,45%. Penelitian yang dilakukan oleh Riyono (2015) menyimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* dengan strategi inkuiri efektif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (afektif, psikomotorik dan kognitif) pada materi protista karena menurut siswa penyajian materi dalam bentuk gambar, materi menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami. Gambar juga berfungsi memudahkan siswa dalam memahami materi yang objeknya sulit dibayangkan sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif (Afidah, 2012)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 Medan, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran biologi yaitu proses pembelajaran yang bersifat *teacher centered*, siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran, guru biologi jarang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*, dan hasil belajar siswa kelas XI MIPA yang belum optimal. Melalui wawancara yang dilakukan dengan guru biologi bahwa siswa masih kurang paham dalam mengurutkan materi yang berkaitan dengan proses seperti tahapan gametogenesis, proses fertilisasi dan membaca grafik siklus menstruasi. Selain mengalami miskonsepsi terhadap suatu materi, guru juga jarang menunjukkan gambar dalam proses pembelajaran, akibatnya siswa tidak mengetahui bagaimana bentuk nyata dari suatu objek yang berhubungan dengan sistem reproduksi. Melihat kondisi hasil pembelajaran tersebut, maka untuk mengatasi masalah yang timbul dalam materi sistem reproduksi, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada mata pelajaran biologi dengan pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* di atas, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* merupakan salah satu alternatif belajar untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada mata pelajaran biologi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Di Kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran biologi yang berlangsung masih berpusat pada guru.
2. Dalam proses pembelajaran biologi guru jarang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang ada, penelitian ini fokus pada permasalahan dengan batasan sebagai berikut:

1. Materi yang diajarkan adalah materi sistem reproduksi manusia di kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan
2. Pada aktivitas siswa hanya dilihat dari ranah psikomotor yang meliputi: *Visual activities* (aktivitas melihat), *Oral activities* (aktivitas berbicara), *Listening activities* (aktivitas mendengarkan), *Writing activities* (aktivitas menulis).
3. Hasil belajar biologi yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA semester genap SMA Negeri 12 Medan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *picture and picture* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap hasil belajar siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *picture and picture* pada materi sistem reproduksi manusia terhadap aktivitas belajar siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di Kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran koperatif tipe *picture and picture* terhadap aktivitas belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia di Kelas XI MIPA SMA Negeri 12 Medan.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan.
  - b. Hasil penelitian ini semoga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru  
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai tambahan referensi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya penerapan

model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa untuk belajar mencari, menemukan dan menyelidiki pengetahuan yang didapat, sehingga mampu mendorong siswa untuk lebih aktif sehingga hasil belajar siswa lebih optimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi penelitian, sehingga mempermudah mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

### 1.7 Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture*

Model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa, dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dalam kegiatan pembelajaran dan menggunakan gambar yang dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu nilai yang dicapai oleh siswa menurut kemampuannya dalam mengerjakan atau menyelesaikan soal-soal tes hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar *Pre-test* dan *Post-test*.

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. ada beberapa aktivitas siswa yang akan digunakan yaitu :

1) *Visual activities*, 2) *Oral activities*, 3) *Listening activities*, 4) *Writing activities*, 5) *Drawing activities*, 6) *Motor activities*, 7) *Mental activities*, 8) *Emotional activities*. Parameter aktivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini ada empat parameter yaitu: *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*.